

MENUMBUHKAN BUDAYA INVESTASI MELALUI EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN PADA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI SAWANGAN DEPOK

Fatimah^{1*}, Endang Purwaningrum², Lini Ingriyani³, Indianik Aminah⁴, Zulmaita⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Depok Indonesia.

*Corresponding Author: fatimah@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak: Edukasi dan literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan, termasuk ibu rumah tangga. Kurangnya literasi keuangan dapat membuat masyarakat cenderung melakukan investasi dalam bentuk riil, seperti membeli rumah atau tanah, yang sulit dijual kembali. Sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan, Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta mengadakan pelatihan di Sawangan, Depok, untuk 40 ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan BSSN. Pelatihan dilakukan secara luring dengan dua kegiatan utama: ceramah dan diskusi tentang literasi keuangan, serta pendampingan simulasi investasi menggunakan aplikasi Stockbit. Kegiatan diawali dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test, menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta, dengan skor rata-rata tes akhir naik dari 83,21 menjadi 95,32. Uji statistik menggunakan SPSS menunjukkan perubahan signifikan ($p < 0,05$). Selama dua minggu pendampingan, 12% peserta berhasil mulai berinvestasi di saham. Kegiatan ditutup dengan pembentukan grup WhatsApp untuk terus mendampingi peserta dalam investasi pasar modal. Ke depan, tim pengabdian berencana untuk memperluas jangkauan kegiatan ke kota-kota lain di sekitar Depok, sehingga lebih banyak orang dapat merasakan manfaatnya.

Kata Kunci: edukasi dan literasi keuangan, aplikasi stockbit, Badan Siber dan Sandi Negara

Abstract: Education and financial literacy are very important to increase community understanding in managing finances, including housewives. Lack of financial literacy can make people tend to invest in real form, such as buying a house or land, which is difficult to resold. In an effort to increase financial literacy, the Jakarta State Polytechnic Financial Management Study Program held training in Sawangan, Depok, for 40 members of the Dharma Wanita Unity BSSN. The training was carried out in a luring with two main activities: lectures and discussions about financial literacy, as well as investment simulation assistance using stockbit applications. The activity began with a pre-test and ended with a post-test, showing an increase in participants' knowledge, with an average score of the final test rising from 83.21 to 95.32. The statistical test using SPSS shows significant changes ($p < 0.05$). For two weeks of assistance, 12% of participants managed to invest in stocks. The activity was closed with the formation of the WhatsApp group to continue to assist participants in capital market investment. In the future, the Community Service Team plans to expand the reach of activities to other cities around Depok, so that more people can feel the benefits.

Keywords: Education and Financial Literacy, Stockbit, National Cyber and Crypto Agency

Informasi Artikel: Pengajuan 29 October 2024 | Revisi 12 November 2024 | Diterima 19 November 2024

How to Cite: Fatimah, Endang Purwaningrum, Lini Ingriyani, Indianik Aminah, Zulmaita. (2024). Menumbuhkan Budaya Investasi Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Sawangan Depok. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 10(2), 45-53

Pendahuluan

Melakukan investasi bagi ibu rumah tangga merupakan suatu langkah yang cerdas, karena akan memberikan peluang pertumbuhan kekayaan pada jangka panjang. Melalui investasi yang tepat, diharapkan keluarga dapat mencapai tujuan keuangan, memastikan masa depan yang lebih stabil dan memberikan perlindungan finansial. Manfaat lain dari melakukan investasi adalah memperoleh pendapatan pasif sehingga tetap memperoleh pendapatan di masa depan tanpa bekerja aktif, dapat terlindungi dari inflasi yang terjadi, mengurangi resiko finansial, dapat meningkatkan nilai aset yang dimiliki, dapat menyediakan dana darurat, serta dapat mengurangi beban pajak. Menurut penelitian dari Maharani dkk (2022) manfaat investasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Aditama dkk. (2020) menyatakan ada lima *benefit* dari investasi, yaitu potensi *long-term income*, perlindungan terhadap inflasi, *fixed income*, fleksibilitas untuk menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan kemampuan untuk berinvestasi sesuai kondisi finansial individu. Sementara itu, penelitian Saputra (2018) menunjukkan bahwa investasi memiliki manfaat berupa pengaruh positif terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.

Kondisi ekonomi yang relatif stabil membuat investasi yang dilakukan masyarakat terus meningkat. Berdasarkan data dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2023, investasi

yang paling diminati masyarakat adalah investasi pada industri logam dasar. Investasi pada sektor ini mencapai Rp 200,3 Triliun. Sektor berikutnya yang juga diminati masyarakat adalah sektor transportasi, telekomunikasi, pertambangan, perumahan serta industri kimia dan farmasi. Keputusan memilih jenis investasi yang tepat, tidak hanya berdasarkan pada profit semata tetapi juga keamanan, terhindar dari resiko yang merugikan dan untuk umat islam tentunya lebih memilih investasi yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah.

Alternatif investasi yang bersifat jangka panjang di pasar modal dapat menjadi pilihan investor yang menguntungkan dan relative rendah resiko. Instrumen investasi berupa saham, surat utang atau obligasi dan reksa dana. Investasi di pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, karena mampu mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan sehingga pengusaha memperoleh tambahan dana untuk memperluas usaha.

Perkembangan jumlah investor Indonesia cukup pesat yaitu naik 158.639 single investor identification (SID) menjadi 12.326.700 SID pada Januari 2024. Tumbuh sebesar 1,3 persen dari Desember 2023 yang mencapai 12,16 juta investor. Dari segi pertumbuhan nilai aset pada instrumen saham, kapitalisasi pasar mengalami penurunan menjadi Rp11.417 triliun dari Rp11.675 triliun di akhir Desember 2023. Namun, pada akhir Februari 2024, kapitalisasi pasar kembali mendekati level tertingginya. Sementara itu, nilai aset C-Best dari investor domestik tumbuh sebesar 59,85%, dan dari investor asing meningkat 40,15%. Di penghujung Januari 2024, total aset C-Best tercatat mencapai Rp7.823 triliun (Maghiszha, 2024). Hanya saja dibandingkan perkembangan investasi di pasar modal negara tetangga yaitu Malaysia, pasar modal Indonesia masih tertinggal. Malaysia mencatat investasi tertinggi sebesar 329,5 Miliar ringgit Malaysia (RM) atau Rp 1,07 Kuardriliun pada tahun 2023, tumbuh sebesar 23% dibanding 2022. Penanaman modal asing menyumbang sebesar 57,2% dan modal dalam negeri sebesar 42,8% (Antara, Kantor Berita Indonesia, 2024).

Ibu rumah tangga merupakan investor yang sangat potensial. Data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) tahun 2023, mencatat aset investasi ibu rumah tangga mencapai Rp 78,82 T pada November 2023. KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di pasar modal yang menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek yang teratur dan wajar sesuai undang-undang yang berlaku, juga mencatat investasi ibu rumah tangga menduduki posisi ke 3 setelah pengusaha dan pegawai swasta. Posisi ini harus terus ditingkatkan semaksimal mungkin. Diperlukan suatu gerakan untuk meningkatkan posisi investasi ibu rumah tangga melalui edukasi dan literasi keuangan yang masif.

Edukasi keuangan harus dilakukan karena dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat termasuk ibu rumah tangga sehingga memiliki kualitas pengambilan keputusan yang baik dan mampu mengelola keuangan. Edukasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat perlu dilaksanakan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan sejak program ini dilakukan di tahun 2016. Indeks literasi keuangan masyarakat pada tahun 2022 sudah mencapai 49,68%. Menurut Coskuner (2016) literasi keuangan adalah kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat Keputusan keuangan yang efektif, karena Keputusan keuangan yang sehat adalah ketrampilan inti yang diperlukan. Berdasarkan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), literasi keuangan melampaui sekadar pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan risiko finansial. Literasi keuangan mencakup kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta mendorong partisipasi dalam sektor ekonomi.

Investasi yang menguntungkan membutuhkan perencanaan yang tepat. Investor harus memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang produk yang dituju. Menurut Pritazahara & Sriwidodo (2015) merencanakan sebuah investasi yang tepat dan menguntungkan, dari keuangan pribadi yang dimiliki merupakan hal yang krusial bagi setiap individu. Hal ini dikarenakan investasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa sekarang dan masa depan. Sebelum menentukan pilihan instrumen investasi maka dibutuhkan informasi yang valid dan terpercaya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2017) ada beragam alasan suatu individu menentukan instrumen investasi, seperti wawasan, *profit and loss*, dan resiko.

Ketika seorang investor memiliki pengetahuan tentang instrumen investasi yang tersedia, maka akan memiliki keyakinan dan kepercayaan diri dalam membuat Keputusan. Sesuai dengan penelitian Herawati & Dewi (2020), individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai jenis instrumen investasi. Selain itu, ketika pendapatan seseorang melebihi pengeluaran, mereka dapat dengan leluasa memilih instrumen investasi tanpa khawatir kekurangan modal.

Pemahaman tentang instrumen investasi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang tepat, di mana setiap pilihan yang dibuat akan berdampak pada hasil investasi. Dalam proses pengambilan keputusan, individu dapat bertindak secara rasional atau irasional, tergantung pada informasi yang mereka terima. Investor yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola berbagai jenis investasi karena mereka memiliki akses ke lebih banyak informasi. Misalnya, mereka dapat memahami kisaran suku bunga dan ketentuan yang ada di pasar, serta bagaimana profil risiko kredit dan situasi pribadi mereka berhubungan dengan suku bunga, sehingga dapat memilih investasi yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Rikziana & Kartini (2017) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Herawati & Dewi (2020), yang menemukan bahwa minat seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh pemahaman keuangannya. Selain itu, Hidayat (2023) menambahkan bahwa keputusan investasi juga dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan dan persepsi risiko.

Seseorang yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung ragu untuk berinvestasi. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan BSSN atau Badan Siber dan Sandi Negara yang berlokasi di Sawangan Depok merupakan mitra pengabdian masyarakat. Mitra memiliki bermacam profesi seperti guru, dosen maupun para medis. Sebagai Wanita karir tentunya mempunyai kemandirian secara ekonomi. Investasi yang dilakukan selama ini adalah rumah, apartemen, ruko maupun tanah. Walaupun investasi ini memberikan keuntungan pada jangka panjang, tetapi memiliki beberapa resiko seperti legalitas tanah. Hal lain yang menyulitkan investasi ini adalah membutuhkan dana yang sangat besar, selain itu apabila membutuhkan dana segar dalam waktu cepat, maka rumah dan tanah tidak langsung dapat mengatasi masalah. Dibutuhkan alternatif investasi yang dapat lebih cepat dijadikan dana *cash*. Gerakan edukasi dan literasi keuangan yang salah satunya dapat dilakukan melalui Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta, diharapkan dapat mengatasi masalah ini. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan edukasi dan literasi keuangan dari investor ibu rumah tangga. Diharapkan dengan program ini, *financial decisions* yang dibuat investor berdasarkan *planning* serta wawasan yang dapat mengurangi resiko dalam *decision making*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik orang tersebut dalam menentukan keputusan investasi dan terhindar dari investasi bodong.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan menyeleksi peserta pelatihan dalam hal ini adalah ibu rumah di kecamatan Sawangan Kota Depok yang berminat mengikuti program pelatihan. Hasil diskusi tim pengabdian, ditetapkan peserta adalah ibu rumah tangga kelompok Dharma Wanita Persatuan BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara). Terpilihnya ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan BSSN karena pada saat ini sebagian besar masih melakukan investasi yang bersifat jangka panjang seperti pada tanah dan apartemen, sehingga membutuhkan alternatif investasi lain yang lebih mudah ketika membutuhkan dana *cash*.

Pada tahap ini, tim Pengabdian mempersiapkan soal untuk mengukur tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga kelompok Dharma Wanita BSSN. Soal disusun untuk tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi sebelum diajarkan. Sementara itu, tes akhir digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta setelah pengajaran. Hasil pengukuran akan ditampilkan dalam bentuk nilai skor rata-rata tes awal dan rata-rata skor tes akhir. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i f_i}{\sum_{i=1}^n f_i}$$

nilai rerata:

x_i = nilai tengah rentang data ke- i ;

f_i = jumlah data ke- i ;

n = total data.

Untuk mengukur perubahan antara tes awal dan tes akhir (perbedaan rata-rata dari dua sampel yang saling berpasangan), digunakan uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS. Uji Wilcoxon ini bertujuan untuk menilai pengaruh metode pembelajaran yang diterapkan oleh tim Pengabdian dalam pelatihan literasi keuangan terhadap hasil pelatihan. Hipotesis yang digunakan adalah H_a = terdapat perbedaan hasil pelatihan antara *pre-test* dan *post-test*,

yang menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan metode pelatihan kelompok terhadap hasil pelatihan. Basis pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon adalah:

Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak.

Selain mempersiapkan soal, juga mempersiapkan materi yang akan diberikan untuk mendukung pelatihan edukasi dan literasi keuangan termasuk mempersiapkan bentuk praktek yang tepat sehingga calon investor bisa langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat pelatihan. Tim Pengabdian juga mempersiapkan tenaga pendamping yang akan mendampingi peserta pelatihan sehingga praktek investasi dapat berjalan lancar. Untuk itu Tim Pengabdian mendapat bantuan dari mahasiswa-mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Program Studi Manajemen Keuangan yang sudah terlatih.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan literasi keuangan terhadap Ibu rumah tangga anggota Dharma Wanita Persatuan BSSN dilakukan pada akhir pekan bulan Juni 2024, sedangkan pendampingan dilakukan selama bulan Juli 2024. Tujuan dilakukan pendampingan agar investor bisa melakukan investasi secara riil dan pengabdian dapat mengetahui hasil investasi yang dilakukan investor.

Tahap Evaluasi

Evaluasi terhadap program pengabdian masyarakat adalah dalam bentuk mengukur dan menganalisis tingkat literasi dari peserta dan menganalisis hasil investasi yang dilakukan oleh investor. Manfaat dari evaluasi adalah menilai dan meninjau pelaksanaan pelatihan dan pendampingan apakah sudah mencapai target yang direncanakan. Hasil evaluasi akan mengungkap kekurangan dari metode yang diterapkan dalam program pelatihan dan pengembangan, sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk pelatihan di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Pengmas Politeknik Negeri Jakarta dikhususkan kepada ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di Kota Depok. Kota Depok terdiri dari 11 kecamatan, yaitu Beji, Bojong Sari, Cilodong, Cimanggis, Cinere, Cipayung, Limo, Pancoran Mas, Sawangan, Sukma Jaya, dan Tapos. Depok terpilih sebagai tempat melaksanakan gerakan edukasi dan literasi keuangan karena banyak masalah yang dialami oleh ibu rumah tangga di kota Depok yang menyangkut keluarga dengan anak-anaknya yang berstatus sebagai mahasiswa dan pelajar. Masalah tersebut adalah sebagian besar anak-anak tersebut memiliki perilaku pembelanjaan secara berlebihan, tidak mengenal perencanaan keuangan yang benar dan tidak memiliki skala prioritas dengan mendahulukan barang sekunder dan tersier dari pada barang yang menjadi kebutuhan primer (Lindiawatie, 2021). Permasalahan ini menunjukkan seorang ibu rumah tangga perlu memiliki wawasan dan literasi keuangan agar dapat menciptakan ketahanan keuangan keluarga. Ibu sebagai orang yang dianggap lebih dekat dengan anak-anak, diharapkan dapat menularkan ilmu yang dimiliki kepada putra putrinya, sehingga tercipta generasi muda yang mampu mengelola keuangan secara benar dan dapat berinvestasi demi kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Peserta pelatihan edukasi dan literasi keuangan adalah Ibu-Ibu anggota Dharma Wanita Persatuan BSSN. BSSN atau Badan Siber dan Sandi Negara sebagai mitra untuk melakukan Pengabdian Masyarakat, karena pada saat yang sama BSSN sedang memperingati ulang tahun BSSN yang ke 78 dan salah satu kegiatan untuk memperingati ulang tahun tersebut adalah meningkatkan Literasi Keuangan bagi ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan BSSN.

Kantor BSSN yang terletak di Kecamatan Sawangan kota Depok, sangat memudahkan Tim Pengabdian mencapai lokasi pengabdian dan menjadikan kegiatan ini suatu kolaborasi yang tepat. kegiatan dapat dilakukan dengan sukses, yang terbagi atas 2 bagian yaitu pelatihan Literasi Keuangan dalam bentuk transfer ilmu dan pengalaman, serta kegiatan berikutnya adalah mempraktekkan secara langsung berinvestasi yang menguntungkan dengan menggunakan aplikasi stockbit yang dipandu oleh Tim Pengabdian.

Peserta Pelatihan dan Pendampingan Edukasi dan Literasi Keuangan berjumlah 40 peserta. Tingkat pendidikan sebagian besar adalah sarjana Strata 1 (S1) yaitu sebanyak 90%, sisanya adalah S2 dan S3. Usia peserta berada pada kisaran antara 30 tahun hingga 40 tahun. Profesi yang disandang peserta sangat bervariasi yaitu Guru, Dosen, Kowad, Wara, Dokter dan Dokter Gigi. Hanya Sebagian kecil yaitu 10% yang murni ibu rumah tangga. Gambar 1. Menunjukkan aktivitas pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan literasi keuangan. Kegiatan berlangsung dengan sangat kondusif dan peserta sangat antusias yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul pada saat tim pengabdian menjelaskan masalah literasi Keuangan. Untuk memotivasi peserta, setiap penanya mendapatkan gift sebagai kenang-kenangan dari tim pengabdian.



Gambar 1 : Situasi Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Literasi Keuangan.

Gambar 1 menunjukkan aktivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan literasi keuangan. Kegiatan dibuka dengan pre test kepada peserta. Hasil pre test menunjukkan nilai rata-rata yang sangat baik dan sangat memuaskan yaitu 83,21. Tingginya skor nilai rata-rata peserta pre test Literasi Keuangan dapat terjadi karena tingkat pendidikan peserta yang rata-rata S1, bahkan sebagian ada yang pasca sarjana. Hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian oleh Azis (2021) dan Ramadhan (2018) yang mengatakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan seseorang. Selanjutnya proses pembelajaran yang dilakukan tim pengabdian disesuaikan dengan Tingkat Pendidikan peserta. Strategi pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil yang lebih baik. Hal ini seperti yang diteliti oleh Permata dkk (2024) yang mengatakan bahwa kecerdasan intelektual mendasari tindakan manusia dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga memudahkan pengembangan kecerdasan intelektual melalui pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penelitian yang lain dari Marpaung (2015) mengatakan gaya belajar berkaitan dengan strategi mentransfer ilmu saat proses belajar. Pengembangan gaya belajar yang sesuai membuat prestasi belajar menjadi lebih baik.

Tabel 1. Hasil *Tes awal* & *Tes akhir* (Skor Rata-rata) partisipan Pelatihan Literasi Keuangan

No.	Nama Peserta	Nilai Tes awal	Nilai Tes akhir
1	Ny. Arin Heru	73,73	100
2	Maria Berty	81,82	100
3	Ratih	100	100
4	Feni Febriana	90,91	90,91
5	Ismi Khairun Nisa	90,91	100
6	Elni Manurung	100	100
7	Kamaliatul	81,82	100
8	Afih	81,82	90
9	Utami	81,82	90,91
10	Mardiana Isra	90,91	100
11	Astari Noviana	90,91	100
12	Diah Arum Septiani	72,73	90,91
13	Sundari Tianingrum	63,64	100
14	Henny	72,73	90,91
15	Maulina Ika	90,91	100
16	Ira Febianti	90,91	100
17	Ketut Jayan	81,82	90,91
18	Fitrah F	63,64	81,82
19	Dwi Asti	81,82	90,91
20	Dina Antika Sari	81,82	100
21	Sulis Sulisty	81,82	100
22	Widya Putri	100	100
23	Siti Cholilah	81,82	100

24	Eriyani	90,91	100
25	Vera Feri Indrawan	63,64	81,82
26	Yuni Sulistio Wati	100	100
27	Naning Saproni	72,73	81,82
28	Hesti Awan	81,82	100
29	Mayke Arnold	81,82	100
30	Dyah Puspita Sari	90,91	100
31	Dona Martina	90,91	100
32	Sri Hastiti	90,91	100
33	Keni	100	100
34	Dian	90,91	100
35	Suswita	54,55	81,82
36	Neneng	54,55	72,73
37	Ira Agung Kurniawan	90,91	100
38	Sumiati	90,91	100
39	Natanza	81,82	90,91
40	Suswita	72,73	81,82
Nilai Rata-rata		83,21	95,32

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	34 ^b	17.50	595.00
	Ties	6 ^c		
	Total	40		

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-5.207 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 1. Menjelaskan penemuan riset yang diukur dengan cara menghitung nilai rerata peserta dari tes awal dan tes akhir. Rerata nilai tes awal partisipan adalah 83,21, sementara nilai rerata tes akhir adalah 95,32. Dari hasil perhitungan tersebut, terlihat adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Untuk menunjukkan apakah perubahan tersebut signifikan, maka digunakan uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dimana nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari < 0,05 artinya metode yang digunakan oleh Tim Pengabdian berhasil.

Keberhasilan Program Edukasi dan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu peran ibu rumah tangga yang menjadi pendidik utama bagi generasi muda baik pelajar maupun mahasiswa, diharapkan dapat menularkan ilmu dan perilaku positif dalam pengelolaan keuangan yang benar sehingga tercipta generasi muda yang berkualitas dan mandiri dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Program yang dilaksanakan secara luring dengan menggunakan metode pelatihan yang menyenangkan, penggunaan ilustrasi yang menarik membuat materi pelatihan mudah ditangkap peserta. Hal yang lebih menarik buat peserta adalah ketika peserta bersedia menjawab pertanyaan maka tim pengabdian memberikan cinderamata/hadiah. Beberapa peserta antusias menjawab setiap pertanyaan yang selalu diapresiasi oleh tim pengabdian sehingga keterlibatan aktif peserta semakin meningkat. Keceriaan, antusias dan kedekatan antara peserta dengan tim pengabdian dapat terlihat dari Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2: Praktek Simulasi Investasi dengan Aplikasi Stockbit

Di sesi ke dua dari pelatihan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk praktek melakukan investasi dengan menggunakan aplikasi stockbit. Proses praktek investasi dilakukan secara simulasi. Tim pengabdian dibantu mahasiswa membimbing peserta menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi stockbit dapat digunakan untuk melakukan simulasi trading saham dengan kondisi pasar yang real. Melalui fitur ini peserta dapat melakukan pembelian saham yang diinginkan dengan modal uang virtual yang diberikan pada awal masuk ke *stockbit virtual trading*. Sebagai investor pemula maka ketika melakukan trading atau investasi saham harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan bekal ilmu yang cukup. Penggunaan aplikasi ini sangat bermanfaat sebelum melakukan investasi yang sesungguhnya, karena transaksi dilakukan sesuai dengan kondisi pasar yang sesungguhnya sehingga dapat terhindari dari kerugian.

Tim pengabdian juga menjelaskan manfaat lain yang akan didapat investor pemula apabila menggunakan fitur *virtual trading* sebelum melakukan investasi di pasar riil. Manfaat tersebut antara lain: dapat melatih cara trading yang tepat, mengenal indikator investasi dengan lebih baik sebelum benar-benar berinvestasi secara real dan dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari analisis investasi saham. Peserta pelatihan dibimbing oleh tim pengabdian melakukan langkah-langkah berikut untuk menggunakan fitur ini yaitu: 1) melakukan install aplikasi stockbit dalam smartphone peserta. 2) Memili option daftar menggunakan google atau facebook. 3) Memilih option mode *virtual trading*. 4) Melakukan pendaftaran akun dengan mengisi data diri secara lengkap. 5) Menunggu hingga aplikasi merespon dengan menampilkan beranda aplikasi stockbit. Tim pengabdian menggunakan aplikasi stockbit dalam pelatihan literasi keuangan ini karena beberapa hasil penelitian sangat mendukung penggunaan aplikasi ini. Penelitian dari Baskara dkk (2022) mengatakan model investasi saham dengan virtual trading aplikasi stockbit dapat meningkatkan minat investasi investor pemula. Penggunaan aplikasi ini merupakan cara yang aman dan tanpa resiko, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses investasi. Penelitian lainnya dari Makkulau dkk (2020) aplikasi virtual trading memberikan kemudahan melakukan investasi, terutama bagi investor pemula dan merupakan proses pembelajaran investasi dan trading saham. Penggunaan aplikasi ini juga tidak berisiko sehingga investor dapat mempelajari cara membuat rencana investasi yang baik sebelum berinvestasi di pasar riil.

Pelatihan dengan menggunakan aplikasi yang tersedia memiliki banyak manfaat. Penelitian dari Briyan (2022) mengatakan bahwa pelatihan yang dilakukan terhadap investor pemula dapat menghindari kerugian. Investor dapat mengetahui investasi yang dinilai apakah memiliki tingkat profitabilitas yang baik pada pasar saham. Dengan membeli saham di salah satu emiten maka investor nantinya akan mendapatkan return dari dana yang sudah dikeluarkan dan nilai selisih itulah merupakan hasil investasi. Disamping itu manfaat lainnya adalah pelatihan dapat menghindari investasi yang tidak tepat sasaran dan meningkatkan kecermatan dalam memilih investasi yang menguntungkan. Keberhasilan peserta pelatihan dan pendampingan investasi dengan menggunakan aplikasi stockbit dinilai dengan seberapa besar profit yang diperoleh oleh peserta dalam proses simulasi. Peserta yang memperoleh profit tertinggi mendapatkan apresiasi khusus dari tim pengabdian.



Gambar 3: Pemberian Kenang-Kenangan antara KPS Prodi Manajemen Keuangan dengan Ketua Dharma Wanita Persatuan BSSN.

Gambar 3, menutup program edukasi dan literasi keuangan antara Program Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta dengan Ketua Dharma Wanita Persatuan BSSN, dilakukan kesepakatan melakukan pendampingan lanjutan yang dilakukan dengan membuat kelompok pada grup WhatsApp. Pada grup tersebut, tim pengabdian mendampingi peserta pelatihan yang ingin melakukan investasi pada pasar riil. Pendampingan akan dilakukan selama 3 bulan ke depan. Pada 2 minggu pertama terdapat 3 orang peserta (12%) yang sudah berinvestasi saham pada salah satu bank swasta terkenal di Indonesia. Diharapkan penggunaan model virtual trading dalam aplikasi simulasi saham stockbit ini dapat menjadi tangga pertama yang digunakan untuk menjajaki dunia investasi dan trading saham dan hasil program edukasi dan literasi keuangan ini menghasilkan jumlah investor yang bertambah terus tidak hanya investor di kota Depok tetapi juga di tempat yang berbeda.

Saran

Disarankan kepada investor pemula untuk terus konsisten meningkatkan literasinya mengenai pasar saham dan dapat menentukan sikap terhadap segala kemungkinan pergerakan kurva saham yang ingin dibeli. Sebelum menentukan dan mengambil Keputusan berinvestasi diharapkan mempelajari saham yang menjadi target akan dibeli, memilih perusahaan sekuritas, menggunakan idle cash, membuat perencanaan trading dan investasikan dana pada perusahaan yang tepat.

Ucapan terimakasih kepada Direktur Politeknik Negeri Jakarta dan Kepala P3M Politeknik Negeri Jakarta yang sudah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kota Depok Jawa Barat.

Daftar Pustaka

- Maharani, Dewi dkk, 2022, Pengaruh Manfaat dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi, Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama, Vol 8, No 1, DOI: <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.472>
- Maghiszha, 2024, Investor Pasar Modal RI Naik 158.639 pada Januari 2024, <https://www.inews.id/finance/keuangan/investor-pasar-modal-ri-naik-158639-pada-januari-2024/all>.
- Antara, Kantor Berita Indonesia, 2024, Investasi di Malaysia pada 2023 menembus angka Rp1,07 kuardriliun, <https://www.antaraneews.com/berita/3978591/investasi-di-malaysia-pada-2023-menembus-angka-rp107-kuardriliun>.
- Coskuner, Selda. (2016). "Understanding Factors Affecting Financial Satisfaction: The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics". *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*. Vol. 2, No. 5, pp. 377-385
- [OECD] Organization for Economic Co-operation and Development. (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. Paris: Organization for Economic Cooperation Development.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28-37.

- Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Rikziana, Y. P., & Kartini. (2017). Analisis Tingkay Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E - Journal Universitas Janabadra*, 7(1), 76–99. <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/249/214>
- Hidayat dkk, 2023, Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengatahuan Investasi dan Persepsi Resiko, *Journal of Science and Social Research*, Vol 6 No 2, DOI: <https://doi.org/10.54314/jssr.v6i2.1352>
- Aditama, R & Nurkin, 2020, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi dan Manfaat Investasi di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening, *Business and Accounting Education Journal*, Vol 1 No 1, 27 - 42 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal, *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190. www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php.futur
- Lindiawatie, 2021, Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga, *Warta LPM*, Vol 24 No 3, DOI: 10.23917/warta.v24i3.13351, <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/13351>
- Permata, Indah dkk, 2024, Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan, *Journal of Information System and Management (JISMA)* Vol 3 No 2, DOI: <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.959>,
- Marpaung, 2015, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling KOPASTA*, Vol 2, No 2, DOI: <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>, <https://www.jurnal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/view/302>
- Azis, 2021, Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol 9, No 2, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7568>
- Ramadhan, 2018, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Tingkat Pendapatan, Usia Pengelola dan Gender Terhadap Literasi Keuangan Pelaku UMKM Kota Yogyakarta, *Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31610/>
- Baskara dkk, 2022, Penerapan Aplikasi “Virtual Trading” Stockbit Pada Mata Kuliah Pratikum Pasar Modal, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi PEKA*, Vol 10 No 2, DOI: [https://doi.org/10.25299/peka.2022.vol10\(2\).11334](https://doi.org/10.25299/peka.2022.vol10(2).11334), <https://journal2.uir.ac.id/index.php/peka/article/view/11334>
- Makkulau dkk, 2020 Model Penerapan Aplikasi “Virtual Trading” Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Sebagai Investor Pemula, *Journal of Management & Business*, Vol 3 No 3, DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i3.764>, <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/764>
- Briyan P, 2022, Pelatihan Investasi Bagi Siswa-Siswi SMK/SMS Sederajat Untuk Memilih Instrumen Yang Baik, *urnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian, DIKMAS*, Vol 2 No 3, DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.1015-1022.2022>, <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1530>